

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang mendidik anak dengan kalimah thoyyibah dan implikasinya terhadap kebiasaan siswa di PAUD Bumi Pertiwi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara masing-masing variabel dideskripsikan dan dilakukan penilaian pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Macam-macam kalimah thoyyibah yang dibiasakan untuk diucapkan oleh anak adalah bacaan tahmid, istighfar, basmalah, salam. Untuk salam penekanan lebih diperdalam lagi karena ada temuan banyak anak-anak kurang benar dalam mengucapkan maupun mempraktekkan.
2. Metode Mendidik anak dengan kalimah thoyyibah  
Dalam mendidik anak menggunakan metode pembiasaan yang mana pengucapan kalimah thoyyibah pada awal penelitian masih belum optimal. Namun pada penelitian berikutnya sudah ada perbaikan secara signifikan berdasarkan pada hasil kegiatan 2 dan 3. Hingga akhir penilaian semua anak sudah mampu mengucapkan kalimah thoyyibah dan dalam keseharian anak-anak juga sudah membiasakannya.
3. Implikasi pembiasaan kalimah thoyyibah  
Dari wawancara dengan orang tua, guru dan kepala sekolah maka diperoleh kesinambungan bahwa sebelum adanya penelitian anak-anak jarang mengucapkan kalimah thoyyibah namun setelah ada penelitian ini anak-anak terbiasa mengucapkan.

Kesimpulan ini memberikan pengertian bahwa pembiasaan untuk melakukan atau mengucapkan sesuatu dalam hal ini kalimah thoyyibah memberikan nilai lebih pada anak untuk menjadi pribadi yang sholeh sholehah.

## **B. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis sebagai agenda penelitian dari temuan penelitian ini yaitu bahwa penelitian–penelitian di masa akan datang dapat lebih variatif dan dapat meningkatkan kualitas anak-anak bangsa.

Implikasi yang dapat disumbangkan dari penelitian ini yaitu dalam usaha pembiasaan mengucapkan kalimat thoyyibah hendaknya semua pihak juga diberikan pemahaman tentang pentingnya kalimat thoyyibah. Dan juga untuk tidak berpatok pada kalimat thoyyibah hanya untuk di TPA atau mengaji. Selain itu diharapkan para guru dapat terus meningkatkan dan mempertahankan motivasi kerjanya. Dengan begitu para guru dapat melaksanakan aktivitasnya dengan optimal sehingga dapat menjadi tenaga pengajar yang profesional.

## **C. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Bumi Pertiwi sudah baik, hendaknya pihak Sekolah mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah ada, misalnya mengirim para guru untuk mengikuti diklat atau *sharing* dengan guru-guru lain. Selain itu juga program pembiasaan kalimat thoyyibah mohon untuk dilanjutkan karena sangat bagus untuk karakter anak.

### **2. Guru**

Agar upaya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar hendaknya para guru senantiasa meningkatkan kinerjanya misal dengan mengikuti kursus, pelatihan, seminar atau kegiatan lain yang dapat menambah pengetahuan guru. Pelatihan yang bersifat keagamaan juga penting, misalnya baca tulis al qur'an juga penerapan kalimat thoyyibah perlu dilanjutkan dalam proses pembiasaan anak. Bisa pula dikembangkan dengan metode-metode lainnya, supaya anak tidak bosan dalam pembiasaan kalimat thoyyibah.

### **3. Penelitian Mendatang**

Penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan model yang sudah ada dengan menambahkan variabel-variabel lain. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Populasi penelitian tidak hanya diambil dari kondisi pada Yayasan Pendidikan Islam namun bisa dikembangkan dengan membandingkan dengan beberapa yayasan pendidikan lain